

## TRANSFORMASI PENDIDIKAN PESANTREN DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG DI PONPES PUTRI TEBUIRENG JOMBANG

**Silfia Sekar Kinanti, Warda Faizah Dzurotul Qolby\* & Syaifulloh  
Yazid**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

\*[wardafaizah69@gmail.com](mailto:wardafaizah69@gmail.com)

### Histori Naskah:

Submit: 10-08-2025

Accepted: 30-11-2025

Published: 30-12-2025



*This is an Creative Commons  
License This work is licensed  
under a Creative Commons  
Attribution-NonCommercial  
4.0 International License*

### Abstrak:

Pondok Pesantren (Ponpes) memiliki peran signifikan dalam membentuk generasi berakhlak mulia, namun era digital membawa tantangan dan peluang baru bagi dunia pendidikan, termasuk di pesantren. Penelitian ini berfokus pada transformasi pendidikan di Pondok Pesantren Putri Tebuireng Jombang dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi kasus, wawancara, dan analisis dokumen. Hasilnya menunjukkan bahwa Ponpes Putri Tebuireng telah mengintegrasikan teknologi digital seperti e-learning, aplikasi manajemen pendidikan, dan media sosial dalam pembelajaran dan dakwah, meskipun dihadapkan pada tantangan berupa keterbatasan infrastruktur, resistensi perubahan, dan dampak negatif internet. Di sisi lain, digitalisasi membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas dakwah, dan mempersiapkan santri menghadapi tantangan zaman. Transformasi ini membutuhkan sinergi antara teknologi, nilai-nilai islami, dan manajemen adaptif, menjadikan Ponpes Putri Tebuireng contoh penting dalam menjaga identitas tradisional sambil beradaptasi dengan perkembangan zaman.

**Kata Kunci:** pendidikan pesantren, era digital, transformasi, tantangan, peluang.

### Abstract

Islamic boarding schools (Pesantren) play a significant role in shaping morally upright generations, yet the digital era brings new challenges and opportunities to education, including in pesantren. This study focuses on the educational transformation at Pondok Pesantren Putri Tebuireng Jombang using a qualitative descriptive approach through case studies, interviews, and document analysis. The findings reveal that the pesantren has integrated digital technologies such as e-learning, education management applications, and social media into teaching and dakwah activities, despite facing challenges such as limited infrastructure, resistance to change, and the negative impacts of internet access. On the other hand, digitalization offers opportunities to improve educational quality, expand dakwah outreach, and prepare students to face contemporary challenges. This

transformation requires synergy between technology, Islamic values, and adaptive management, positioning Pondok Pesantren Putri Tebuireng as a vital example of how traditional institutions can adapt to modernization while maintaining their identity.

**Keywords:** pesantren education, digital era, transformation, challenges, opportunities.

## Pendahuluan

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang telah ada sejak masuknya Islam ke Indonesia, berfungsi sebagai pusat pendidikan dan penyebaran ajaran Islam. Pesantren mengadaptasi sistem pendidikan yang telah ada sebelumnya, mengedepankan pengajaran agama melalui interaksi langsung antara kiai dan santri. Selain sebagai tempat belajar, pesantren juga berperan dalam pembentukan karakter dan moral santri, menjadikannya sebagai pilar penting dalam masyarakat. Dengan perkembangan zaman, pesantren kini juga mengintegrasikan pendidikan umum untuk tetap relevan.

Era digital membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan. Kemudahan akses informasi dan kecepatan teknologi memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, di sisi lain, perkembangan ini juga menghadirkan tantangan serius bagi pesantren, terutama dalam hal menjaga nilai-nilai tradisional, mengontrol konten yang diakses oleh santri, serta membentengi mereka dari pengaruh negatif yang mungkin muncul dari dunia maya. Hal ini memunculkan pertanyaan tentang bagaimana pesantren dapat beradaptasi dengan teknologi digital tanpa meninggalkan identitas dan nilai-nilai dasar mereka.

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai respons pesantren terhadap tantangan di era digital, serta strategi apa saja yang digunakan dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan karakter santri. Melalui observasi langsung di lapangan, peserta diharapkan dapat melihat bagaimana pesantren menyeimbangkan antara pemanfaatan teknologi dan pelestarian nilai-nilai keislaman, serta bagaimana mereka menghadapi tantangan digitalisasi dalam konteks pendidikan agama.

Dengan demikian, kegiatan turun lapangan ini menjadi penting untuk memahami lebih jauh proses adaptasi pesantren di tengah era digital yang penuh tantangan, serta menemukan cara-cara agar pesantren tetap relevan, inovatif, dan mampu menjaga fungsinya sebagai lembaga pendidikan yang mencetak generasi penerus bangsa yang beriman dan bertaqwa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami transformasi pendidikan di Pondok Pesantren Putri Tebuireng Jombang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur dengan ustadzah dan santri, serta dokumentasi terkait kurikulum dan materi pembelajaran digital. Observasi difokuskan pada aktivitas sehari-hari, interaksi santri dan ustadzah, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Wawancara menggali pandangan mengenai digitalisasi, manfaat, tantangan, dan dampaknya terhadap pendidikan dan dakwah. Data dianalisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama dalam menghadapi tantangan digital.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dalam era globalisasi dan revolusi digital, teknologi memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pesantren, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah berakar kuat di Indonesia, kini menghadapi tantangan sekaligus peluang besar dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam sistemnya. Transformasi ini tidak hanya berfungsi sebagai upaya modernisasi, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas akses ke sumber ilmu pengetahuan, dan mendukung efisiensi administrasi. Teknologi di pesantren dapat memperkaya metode pembelajaran, mempermudah pengelolaan kegiatan, dan memperkuat komunikasi antara santri, pengajar, serta masyarakat. Namun, implementasi teknologi di pesantren harus dilakukan dengan bijak agar tetap sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menjadi landasan utamanya.

### **Implementasi Teknologi di Pondok Pesantren Tebuireng**

Pondok Pesantren Tebuireng, salah satu pesantren besar dan berpengaruh di Indonesia, telah mengadopsi teknologi dengan pendekatan yang terarah dan terukur. Penggunaan teknologi dibatasi pada waktu tertentu dan diawasi secara ketat untuk memastikan penggunaannya mendukung proses pembelajaran dan kegiatan positif. Misalnya, fasilitas teknologi seperti pendaftaran online untuk lomba-lomba atau akses komunikasi dengan orang tua diberikan dengan pengawasan ustazah. Namun, santri tidak diperkenankan menggunakan teknologi secara bebas, seperti gawai modern, untuk menghindari distraksi dari tujuan utama belajar agama dan meningkatkan disiplin diri.

Di pesantren putri Tebuireng, santriwati diberikan waktu selama dua jam untuk menggunakan perangkat teknologi di bawah pengawasan ketat. Hal ini bertujuan agar teknologi tetap menjadi alat penunjang tanpa mengganggu fokus mereka dalam mendalami ilmu agama. Selain itu, pesantren juga memiliki platform dakwah digital bernama *Tebuireng Online*, yang menyajikan konten dakwah dari

khutbah atau materi keagamaan lainnya, serta kelompok dai bernama "Kuda Ireng" untuk mengasah keterampilan santriwati dalam berdakwah. Dengan ini, santriwati tidak hanya belajar memanfaatkan teknologi untuk kebaikan, tetapi juga dilatih untuk berdakwah secara efektif melalui media sosial.

Pesantren Tebuireng menawarkan empat program unggulan yang dirancang untuk membentuk santri menjadi pribadi yang berwawasan luas dan kokoh secara intelektual maupun spiritual:

1. **Takhasus:** Program ini berfokus pada pendalaman ilmu agama secara intensif untuk membekali santri dengan pengetahuan keislaman yang mendalam.
2. **Bahasa:** Santri dilatih menguasai bahasa Arab dan Inggris, yang sangat relevan untuk menghadapi tantangan global.
3. **Tahfidz:** Program ini membantu santri menghafal Al-Qur'an dengan disiplin dan ketekunan tinggi.
4. **Pendalaman Kitab Kuning:** Melalui program ini, santri mempelajari khazanah keilmuan Islam klasik yang menjadi fondasi pendidikan di pesantren.

Untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi, Tebuireng menyediakan laboratorium komputer. Namun, pesantren belum menawarkan ekstrakurikuler khusus untuk pelatihan operasional komputer. Teknologi lain seperti televisi juga digunakan secara terbatas pada hari libur (Jumat) sebagai sarana hiburan terkontrol. Meski ada keterbatasan, santri mendukung penuh integrasi teknologi di pesantren karena mereka menyadari manfaatnya dalam memperkaya pengalaman belajar.

Di tengah adaptasi terhadap perkembangan zaman, Pesantren Tebuireng tetap mempertahankan tradisi keagamaannya, seperti pengajian, hafiah akhirussanah, dan tradisi rutinan lainnya. Aktivitas-aktivitas ini juga dipromosikan melalui media sosial untuk memperluas jangkauan dakwah dan informasi kepada masyarakat luas. Dengan cara ini, pesantren menunjukkan bahwa tradisi dan teknologi dapat berjalan beriringan, saling melengkapi, tanpa saling menggeser.

### **Sejarah Pondok Pesantren Tebuireng**

Pondok Pesantren Tebuireng adalah salah satu pesantren tertua dan paling berpengaruh di Indonesia yang didirikan pada tahun 1899 oleh KH. Hasyim Asy'ari di Desa Cukir, Jombang, Jawa Timur. Awalnya, pesantren ini didirikan sebagai respons terhadap tantangan penjajahan Belanda, khususnya untuk memberdayakan umat Islam melalui pendidikan agama yang kuat dan untuk

melawan kebodohan serta penjajahan secara intelektual. KH. Hasyim Asy'ari tidak hanya mendidik santri dalam ilmu agama melalui sistem pengajaran salaf, tetapi juga memperkenalkan pendidikan formal yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai keislaman.

Tebuireng kemudian menjadi pusat pembelajaran Islam modern yang memadukan tradisi dan inovasi, serta melahirkan banyak tokoh penting, termasuk pendiri Nahdlatul Ulama (NU) yang menjadi organisasi Islam terbesar di Indonesia. Selain itu, pesantren ini juga dikenal sebagai pusat perlawanan terhadap penjajahan, di mana KH. Hasyim Asy'ari bersama ulama lainnya memelopori perjuangan kemerdekaan. Hingga kini, Tebuireng terus berkembang menjadi lembaga pendidikan terpadu yang mencakup berbagai jenjang pendidikan, dari madrasah, sekolah umum, hingga perguruan tinggi, sekaligus tetap menjadi pusat pembinaan moral dan intelektual umat Islam di Indonesia.

Pondok Putri Pesantren Tebuireng mulai didirikan pada tahun 2003 oleh KH. M. Yusuf Hasyim selaku pengasuh Pesantren Tebuireng saat itu karena banyaknya usulan dari berbagai pihak. Pada awal pendirian, santriwati yang tinggal di pondok ini tidaklah banyak, hanya sekitar 60 santri yang terbagi dalam 4 kamar. Meskipun mengalami masa-masa sulit, namun lambat laun santriwati yang tinggal di sini terus bertambah, bahkan awalnya hanya satu gedung asrama, sekarang menjadi beberapa gedung dan terus dibangun untuk melayani masyarakat yang ingin memondokkan putrinya di sini. Dengan jumlah santriwati saat ini yang mencapai 850 anak, Pondok Putri Pesantren Tebuireng terus mengembangkan program-program pendidikan dan pengajian, bahkan untuk penempatan asrama santriwati, dikelompokkan sesuai program unggulan yang diambil agar lebih intensif dalam pengawasan.<sup>1</sup>

### **Transformasi Pendidikan di Pesantren**

Transformasi pendidikan di pesantren merujuk pada perubahan mendalam dalam paradigma, metode, dan proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kebutuhan modern. Perubahan ini tidak hanya melibatkan teknologi, tetapi juga mencakup penyesuaian nilai, tujuan, dan metode evaluasi untuk menciptakan sistem pendidikan pesantren yang lebih relevan dengan dinamika masyarakat saat ini.<sup>2</sup> Transformasi ini bertujuan untuk mereorganisasi

---

<sup>1</sup> Tebuireng Islamic Boarding School, *Buku Panduan Santri Pesantren Tebuireng*, Pengasuh Pondok pesantren Tebuireng, Jombang 2004

<sup>2</sup> Edu, A. L., " *Inovasi Teknologi Pembelajaran Sekolah Dasar dan Transformasi Paradigma Pendidikan di Era Digital. Dalam ILMU PENGETAHUAN DAN PEDAGOGI DALAM*", 2023, artikel link: [https://www.academia.edu/download/106987697/eBook\\_L\\_Illmu\\_Pengetahuan\\_dan\\_Pedagogi\\_dalam\\_Terapan\\_serta\\_Teknologi.pdf#page=74](https://www.academia.edu/download/106987697/eBook_L_Illmu_Pengetahuan_dan_Pedagogi_dalam_Terapan_serta_Teknologi.pdf#page=74)

dan mengimplementasikan pendidikan di pesantren agar mampu menjawab tantangan zaman, tanpa meninggalkan tradisi keislaman yang menjadi fondasinya.

Esensi transformasi di pesantren mencakup inovasi berkelanjutan, penerapan teknologi berbasis Islami, pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan santri, serta perubahan peran ustaz dan santri dalam proses pembelajaran. Lingkungan pembelajaran dirancang untuk inklusif dan adaptif, mendukung kolaborasi, kreativitas, serta penguasaan keterampilan abad ke-21 seperti literasi digital, pemecahan masalah, dan kolaborasi berbasis nilai-nilai Islam.<sup>3</sup>

Evaluasi pendidikan di pesantren juga diarahkan pada pendekatan holistik. Selain menilai kemampuan akademis dan penguasaan ilmu agama, transformasi ini menekankan pada keterampilan praktis dan relevansi dengan kebutuhan dunia kerja maupun masyarakat masa depan. Sistem pendidikan pesantren yang inklusif juga berupaya mengakomodasi keberagaman gaya belajar, latar belakang budaya, dan tingkat kemampuan santri, sehingga setiap individu merasa dihargai dan didukung dalam proses belajarnya.

Transformasi ini juga memerlukan perubahan pola pikir dan peran ustaz. Ustaz tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu, tetapi juga berperan sebagai fasilitator, pembimbing spiritual, dan inovator pembelajaran.<sup>4</sup> Mereka didorong untuk menguasai teknologi, berkolaborasi dengan rekan sejawat, dan menerapkan metode pengajaran yang kreatif guna menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan menarik bagi santri.

Dengan menerapkan transformasi pendidikan ini, pesantren diharapkan dapat menjadi motor penggerak perubahan positif dalam masyarakat. Sistem ini membekali santri dengan keterampilan adaptif, integritas spiritual, dan wawasan global, mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan yang mampu menghadapi tantangan modern sambil tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman.

---

<sup>3</sup> R ahmayanti, R. N. , "Learning Management System Berbasis Moodle Dalam Flipped Classroom Sebagai Transformasi Digital Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: etheses.iainkediri.ac.id. <http://etheses.iainkediri.ac.id/4339/>, 2021

<sup>4</sup>Saifudin, M., & Rindanigsih, "I OF HUMAN RESOURCE MANAGEMENT IN EDUCATION IN THE DIGITAL ERA: TRANSFORMASI MANAJEMEN SDM DALAM PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL." Journal Multidisciplinary (IJMI), 2024 <https://journal.antispublisher.com/index.php/IJMI/article/view/42>

### **Tantangan Transformasi Pendidikan Era Digital**

Ketidaksetaraan akses terhadap teknologi pendidikan juga menjadi tantangan utama di lingkungan pesantren di era digital. Meskipun perkembangan teknologi semakin pesat, tidak semua pesantren maupun santri memiliki akses yang setara terhadap fasilitas ini. Ketimpangan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Perbedaan kondisi ekonomi santri dan pesantren berperan besar. Santri dari keluarga kurang mampu sering kali kesulitan memiliki perangkat seperti laptop atau smartphone, serta akses internet yang memadai. Hal ini membatasi peluang mereka untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Faktor geografis juga menjadi kendala signifikan. Banyak pesantren yang berada di daerah terpencil menghadapi keterbatasan konektivitas internet. Infrastruktur teknologi yang kurang memadai membuat pembelajaran berbasis digital sulit diakses oleh santri di wilayah tersebut, berbeda dengan pesantren yang berada di perkotaan dengan akses lebih baik.

Selain itu, keterbatasan anggaran di pesantren juga memperburuk ketimpangan ini. Pesantren dengan dana terbatas sering kali kesulitan menyediakan fasilitas teknologi seperti laboratorium komputer, pelatihan ustaz, atau sumber daya digital yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran modern<sup>5</sup>.

Dampak dari ketidaksetaraan ini terlihat pada kesenjangan pembelajaran antara santri yang memiliki akses teknologi dengan yang tidak. Santri yang kesulitan mengakses perangkat digital cenderung tertinggal dalam memanfaatkan materi pembelajaran online, kursus digital, atau aplikasi edukasi yang dapat meningkatkan pengalaman belajar mereka.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, pengelola pesantren, dan sektor swasta. Solusi seperti subsidi perangkat teknologi bagi pesantren, peningkatan konektivitas internet di wilayah terpencil, serta pelatihan teknologi bagi ustaz dan pengajar di pesantren dapat menjadi langkah penting untuk mengurangi kesenjangan akses. Dengan demikian, semua santri dapat merasakan manfaat dari transformasi digital dalam pendidikan tanpa mengabaikan nilai-nilai pesantren.

---

<sup>5</sup>Zaelani, Z., Junaidi, J., Muhammad, M, "Transformasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Perkembangan Terkini dan Tantangan di Era Digital." Pasca Sarjana IAIN, 2023 <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/schemata/article/view/7678>

### **Peluang Transformasi Pendidikan Era Digital**

Transformasi digital memberikan peluang besar bagi pesantren untuk mengembangkan pendidikan berbasis teknologi. Salah satu manfaat utamanya adalah terbukanya akses terhadap sumber daya pendidikan secara luas. Melalui platform daring dan aplikasi pembelajaran Islami, para santri dapat dengan mudah mengakses kitab-kitab digital, video ceramah, dan materi pembelajaran lainnya, yang mendukung pembelajaran mandiri sekaligus memperluas wawasan mereka dalam ilmu agama dan pengetahuan umum.

Kemajuan teknologi juga memungkinkan pesantren untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh. Santri dari berbagai daerah, termasuk yang berada di pelosok, tidak lagi terbatas oleh jarak geografis untuk mendapatkan pendidikan dari pesantren terkemuka.<sup>6</sup> Transformasi ini membuka peluang kolaborasi antara pesantren di berbagai wilayah, baik nasional maupun internasional, sehingga memperkaya pengalaman belajar para santri.

Teknologi digital juga mendukung pembelajaran yang lebih adaptif di pesantren. Sistem berbasis teknologi dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar individu santri, seperti pemahaman terhadap kitab kuning atau materi keislaman lainnya. Personalisasi pembelajaran ini meningkatkan efektivitas pendidikan dengan menyediakan metode yang sesuai dengan kemampuan masing-masing santri. Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) juga memungkinkan analisis kemajuan belajar santri secara lebih mendalam, membantu ustaz memahami kebutuhan mereka, dan memberikan bimbingan yang lebih tepat sasaran.

Selain itu, inovasi metode pembelajaran menjadi peluang besar di pesantren. Aplikasi berbasis permainan edukatif, simulasi interaktif, dan proyek kolaboratif berbasis nilai-nilai Islam dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendorong santri untuk aktif berpartisipasi. Teknologi ini juga memungkinkan integrasi antara pendidikan agama dan pengetahuan modern, membentuk santri yang berdaya saing di era digital.

Dengan optimalisasi transformasi digital, pesantren dapat menjadi motor penggerak pendidikan yang inklusif dan adaptif. Langkah ini tidak hanya mendukung misi pesantren dalam melahirkan generasi yang berakhlak mulia,

---

<sup>6</sup>Rosmiati, R., Trisnawati, W., Aryanti, P. T, "TRANSFORMASI KONSEP ENTREPRENEURSHIP DALAM PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL", Tunas Pendidikan, 2023 <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1231>

tetapi juga mempersiapkan santri untuk menghadapi tantangan dan peluang di dunia modern tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.<sup>7</sup>

### **Kesimpulan**

Pondok pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan moral, kini menghadapi tantangan dan peluang besar di era digital. Transformasi pendidikan berbasis teknologi menjadi kebutuhan untuk tetap relevan tanpa mengorbankan nilai-nilai keislaman. Pondok Pesantren Tebuireng merupakan contoh konkret adaptasi ini, dengan membatasi penggunaan teknologi secara bijak agar tidak mengganggu fokus santri dalam mendalami ilmu agama, sekaligus memanfaatkannya untuk mendukung pembelajaran, dakwah, dan administrasi.

Pesantren Tebuireng telah berhasil mengintegrasikan teknologi melalui inisiatif seperti *Tebuireng Online*, kelompok dakwah digital "Kuda Ireng", serta penyediaan laboratorium komputer. Meskipun masih terdapat keterbatasan, seperti kurangnya program pelatihan teknologi secara khusus, santri dan pengelola pesantren mendukung penuh pengembangan teknologi selama tetap dalam kerangka nilai-nilai Islam. Selain itu, program unggulan seperti *Takhasus*, Bahasa, Tahfidz, dan Pendalaman Kitab Kuning memperkuat kompetensi intelektual dan spiritual para santri.

Di tengah transformasi digital, tantangan seperti ketimpangan akses teknologi, keterbatasan infrastruktur, dan kendala geografis memerlukan perhatian serius. Kolaborasi antara pemerintah, pesantren, dan sektor swasta menjadi kunci untuk mengatasi hambatan ini. Solusi seperti subsidi perangkat, peningkatan konektivitas, dan pelatihan pengajar sangat penting untuk memastikan bahwa transformasi digital dapat dirasakan oleh seluruh lapisan santri.

Dengan optimalisasi teknologi, pesantren dapat memperluas wawasan santri, menciptakan metode pembelajaran yang adaptif, dan mempersiapkan mereka untuk menjadi generasi yang tangguh secara spiritual dan intelektual. Transformasi ini menunjukkan bahwa nilai-nilai tradisional pesantren dan

---

<sup>7</sup>Liriwati, F. Y., & Marpuah, S, "*Transformasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah; Menyongsong Era Pendidikan Digital*", 2024  
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/103>

modernisasi teknologi dapat berjalan beriringan, memperkuat peran pesantren sebagai lembaga pendidikan yang inovatif dan relevan di era globalisasi.

## Referensi

- Edu, A. L. (2023). Inovasi Teknologi Pembelajaran Sekolah Dasar dan Transformasi Paradigma Pendidikan di Era Digital. Dalam ILMU PENGETAHUAN DAN PEDAGOGI DALAM .... academia.edu. [https://www.academia.edu/download/106987697/eBook\\_L\\_Illmu\\_Pengetahuan\\_dan\\_Pedagogi\\_dalam\\_Terapan\\_serta\\_Teknologi.pdf#page=74](https://www.academia.edu/download/106987697/eBook_L_Illmu_Pengetahuan_dan_Pedagogi_dalam_Terapan_serta_Teknologi.pdf#page=74)
- Liriwati, F. Y., & Marpuah, S. (2024). Transformasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah; Menyongsong Era Pendidikan Digital. ... Pendidikan .... <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/103>
- Rahmayanti, R. N. (2021). ... Learning Management System Berbasis Moodle Dalam Flipped Classroom Sebagai Transformasi Digital Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Di Era .... etheses.iainkediri.ac.id. <http://etheses.iainkediri.ac.id/4339/>
- Rianti, Rinrin., (2023), *Pesantren Berbasis Digital: Transformasi Pendidikan Santri di Era Modern*, artikel link : [Pesantren Berbasis Digital: Transformasi Pendidikan Santri di Era Modern - Mubadalah](#)
- Rosmiati, R., Trisnawati, W., Aryanti, P. T., & ... (2023). TRANSFORMASI KONSEP ENTREPRENEURSHIP DALAM PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL. ... Tunas Pendidikan. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1231>
- Saifudin, M., & Rindaningsih, I. (2024). ... OF HUMAN RESOURCE MANAGEMENT IN EDUCATION IN THE DIGITAL ERA: TRANSFORMASI MANAJEMEN SDM DALAM PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL. ... Journal Multidisciplinary (IJMI) ... <https://journal.antispublisher.com/index.php/IJMI/article/view/42>
- Tebuireng Islamic Boarding School, (2024), *Buku Panduan Santri Pesantren Tebuireng*, Jombang, Pengurus Pondok Pesantren Tebuireng
- Zaelani, Z., Junaidi, J., Muhammad, M., & ... (2023). Transformasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Perkembangan Terkini dan Tantangan di Era Digital. ... Pasca Sarjana IAIN .... <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/schemata/article/view/7678>